

BERKONFLIK DENGAN KORPORASI
(Kajian Fenomenologi Komunikasi Konflik Interaksi Masyarakat Lubuk
Kilangan dengan PT. Semen Padang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh :
Saskia Puja Anelia
1610861016

Dibimbing Oleh:

Dr. Emeraldy Chatra M.I.Kom

Annisa Anindya S.I.Kom, M.Si

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRAK
BERKONFLIK DENGAN KORPORASI
(Kajian Fenomenologi Komunikasi Konflik Masyarakat Lubuk Kilangan
Interaksi Dengan PT. Semen Padang)
Oleh :
Saskia Puja Anelia
1610861016
Pembimbing :
Dr. Emeraldy Chatra M.Ikom
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

Komunikasi konflik dalam kajian ilmu komunikasi memberikan pandangan mengenai bagaimana konflik diselesaikan dan dipelajari melalui kajian ilmu komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk komunikasi konflik, faktor penyebab, tahapan, resolusi konflik, serta makna yang tersembunyi pada konflik Masyarakat Lubuk Kilangan dengan PT. Semen Padang. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi paradigma konstruktivisme sehingga pengalaman-pengalaman dari Masyarakat Lubuk Kilangan dapat dijadikan pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan Teori Fenomenologi Edmund Husserl dan Teori Ketegangan. Hasil penelitian ini yaitu bentuk komunikasi konflik melalui proses komunikasi memakai *Bottom Up*. Faktor penyebab konflik berasal dari konflik internal yang menyeret perusahaan terlibat dalam konflik ini kemudian adanya perbedaan kepentingan antara Masyarakat Lubuk Kilangan dengan PT. Semen Padang. Tahapan konflik yang terjadi yaitu tahap pra-konflik, konfrontasi, akibat, dan pasca-konflik. Upaya yang dilakukan dalam penyelesaian konflik ini sudah melalui berbagai cara dari resolusi konflik yaitu, arbitrase, mediasi, adjudikasi, negosiasi hingga dialog namun tidak menemukan titik temu ataupun penyelesaian karena masing-masing kelompok tetap pada kepentingannya, adanya perasaan tidak ingin menjadi kelompok yang kalah. Peneliti menemukan makna-makna yang tersembunyi pada konflik ini yaitu KAN Lama yang dipimpin DT. Rajo Usali berupaya untuk menyembunyikan transparansi dana yang diberikan CSR kepada Masyarakat Lubuk Kilangan, PT. Semen Padang tidak mengakui KAN tandingan sebagai KAN yang sah di Lubuk Kilangan walaupun KAN tandingan sudah membuktikan memiliki SK kepengurusan oleh LKAAM, Masyarakat Lubuk Kilangan tidak mengerti dengan prosedur internal perusahaan dalam hal pemberian dana CSR dan lainnya kepada masyarakat Lubuk Kilangan, LBB yang mengatakan sebagai pihak yang netral, sebagai pihak ketiga sebenarnya sedikit berpihak kepada KAN Tandingan. Hingga saat ini permasalahan masih belum terselesaikan. Konflik cenderung naik turun dalam tahapannya. Hingga saat ini Masyarakat Lubuk Kilangan dan PT. Semen Padang masih terlibat konflik.

Kata kunci : Konflik, Makna, Pengalaman, Resolusi

ABSTRACT
CONFLICTING WITH CORPORATION
*(Phenomenology study of the conflict communication of Lubuk Kilangan
community interacting with PT. Semen Padang)*

By:

Saskia Puja Anelia

1610861016

Supervisor :

Dr. Emeraldy Chatra M.Ikom

Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

Conflict communication in the study of communication science provides an insight into how conflict is resolved and studied through the study of communication science. This study aims to determine the form of conflict communication, factors, stages, conflict resolution and hidden meanings in the conflict between the Community of Lubuk Kilangan and PT. Semen Padang. This study uses a qualitative research method with a constructivism paradigm phenomenological approach so that the experiences of the Lubuk Kilangan Community can be used as learning. The results of observations and interviews were carried out in depth using Edmund Husserl's Phenomenological Theory and Tension Theory. The results of this study are forms of conflict communication through the communication process using Bottom Up. The factors causing the conflict came from internal conflicts that dragged the company into this conflict and then there was a difference of interest between the Lubuk Kilangan Community and PT. Semen Padang. The stages of conflict that occur are pre-conflict, confrontation, consequence, and post-conflict stages. Efforts made in resolving this conflict have gone through various ways of conflict resolution, namely, arbitration, mediation, adjudication, negotiation to dialogue but have not found a common ground or settlement because each group remains in its interests, there is a feeling of not wanting to be a losing group. Researchers found hidden meaning in this conflict, the old KAN by DT. Rajo Usali tries to hide the transparency of the funds provided by CSR to the Lubuk Kilangan Community. PT. Semen Padang does not recognize the rival KAN as a legitimate KAN in Lubuk Kilangan event though the rival KAN has proven to have a management decree by LKAAM, the Lubuk Kilangan community does not understand the company's internal procedures in terms of providing CSR funds and others to the Lubuk Kilangan community, LBB who said that they were neutral, as a third actually slightly sided with the counter KAN. The problem has not been resolved. Conflict tends to go up and down in stages. Until now, the Lubuk Kilangan Community and PT. Semen Padang is still involved in the conflict.

Keywords : Conflict, Experience, Resolution, Significance